Al-Ijtimā: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 3 No. 2 April Tahun 2023
e-ISSN: 2746-4938
p-ISSN: 2746-492X

PENGEMBANGAN SDM SANTRI DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 DI PONDOK PESANTREN JEMBER

Asmad Hanisy[1], Nurul Anam[2]
Institut Agama Islam Al-Qodiri Jember
asmadhanisy@gmail.com[1], nurul.anam86@gmail.com[2]

Abstract

Tujuan pemberdayaan ini adalah melakukan upaya pengembangan SDM santri dalam menghadapi pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Al-Kawtsar, Panti, Jember. Metode pemberdayaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah menggunakan metode *Asset Based Community Development* (ABCD) dsb. Ada 5 aset (potensi) yang ada di dalam ABCD yaitu: Aset Individu, Asosiasi, Institusi, Fisik atau Materi dan koneksi atau jaringan komunikasi yang luas. Langkah pemberdayaan yang akan dilakukan di Komunitas Santri Pondok Pesantren Al-Kawtsar, yaitu *define, discovery,dream, design* dan *deliver atau destiny*. Hasil pemberdayaan menunjukkan bahwa Pelaksanaan pemberdayaan di Komunitas Sabtri Pondok Pesantren Al-Kawtsar Panti Jember telah dilaksanakan dengan berbagai tahapan berikut yaitu tahap *Define, Discovery, Dream, Design* dan *Deliver*. Pendampingan padasantri Pondok Pesantren Al-Kawtsar ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang covid-19, tetapi juga praktek pencegahannya seperti menerapkan 5M dan pembuatan hand sanitizer. Tim PkM melakukan kegiatan tersebut supaya covid-19 tidak berkembang atau menyebar pada santri dan di wilayah pesantren. Dengan demikian, kegiatan pemberdayaan atau pendampingan di Komunitas Sabtri Pondok Pesantren Al-Kawtsar telah menciptakan perilaku yang anti covid-19. Santri terbiasa berperilaku dengan protokol kesehatan yang sudah ditentukan dan melakukan pola hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Keyword: *Pengembangan, SDM Santri, Pandemi Covid-19*

Article Information:
Received (20 Februari 2023), Revised (20 Maret 2023), Published (21 April 2023)

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 masih menjadi permasalahan bangsa Indonesia. Sampai saat ini, jumlah masyarakat yang positif covid-19 dan meninggal karena covid 19 terus bertambah. Sebagaimana di dalam berita onlen kompas.com, jumlah kasus harian dan pasien yang meninggal dari Covid-19 masih bertambah. Data dari Satuan Tugas Penanganan Covid-19 hingga Jumat (17/9/2021) pukul 12.00 WIB menunjukkan, ada penambahan 3.835 kasus baru Covid-19 dalam 24 jam terakhir.[1] Dengan demikian, jumlah ini masih sangat mengkhawatirkan dan menunjukkan bahwa pandemic covid-19 masih tetap bertambah banyak di Indonesia.

[1]Artikel ini berjudul "UPDATE: Bertambah 3.835 Orang, Kasus Covid-19 Indonesia Kini 4.185.144", dalam: https://nasional.kompas.com/read/2021/09/17/17134591/update-bertambah-3835-orang-kasus-covid-19-indonesia-kini-4185144?page=all

e-ISSN: 2746-4938
p-ISSN: 2746-492X

Dalam konteks di Kabupaten Jember. pandemi covid-19 masih menjadi masalah bagi pemerintah daerah Jember. Jumlah pasien covid-19 dan yang meninggal sangat banyak di Kabupaten Jember. Selama PPKM Darurat sejak 3 Juli hingga 10 Juli 2021 tercatat total kasus kematian akibat COVID-19 mencapai 39 orang, bahkan sejumlah rumah sakit hingga Selasa ini banyak yang penuh dan membuka tenda darurat, serta menyiagakan ambulans di depan rumah sakit. Juru bicara Satgas yang juga Plt Kepala Diskominfo Jember Habib Salim di Jember mengatakan penambahan kasus terkonfirmasi positif COVID-19 pada 13 Juli 2021 tercatat sebanyak 187 kasus, sehingga totalnya mencapai 8.369 kasus dengan kasus aktif sebanyak 656 kasus (7,84 persen). Kemudian pasien sembuh bertambah 65 orang, sehingga total pasien sembuh menjadi 7.127 orang, dan pasien meninggal bertambah delapan orang, sehingga totalnya menjadi 586 orang.[2] Keadaan ini menunjukkan bahwa pandemi covid-19 masih menjadi bahaya di Kabupaten Jember.

Kenyataan di atas harus menjadi perhatian semua kalangan termasuk juga pondok pesantren. Kabupaten Jember dikenal sebagai daerah yang penuh dengan lembaga pendidikan pesantren. Keberadaan pendidikan pesantren menyebar di seluruh daerah baik di daerah wilayah perkotaan maupun plosok desa. Keberadaan pesantren yang banyak ini harus menjadi faktor strategis untuk menjadikan pesantren sebagai lembaga penggerak anti covid-19, sehingga permasalahan covid-19 di Jember segera diatasi dengan baik. Apalagi pesantren memiliki tradisi yang memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan masyarakat.[3] Maka dari itu, pesantren harus banyak dilibatkan dalam penanggulangan covid-19 di Kabupaten Jember.

Supaya proses penanggulangan ini berjalan dengan baik, maka pesantren terutama santrinya harus dikenalkan terlebih dahulu tentang covid-19 dan solusi untuk mengatasinya. Ini langkah utama yang harus dilakukan supaya pelibatan pesantren dapat berjalan secara optimal. Sampai saat ini ada beberapa pesantren atau santri yang belum maksimal dalam mengetahui dan memahami apa itu covid-19 dan bagaimana cara pencegahannya. Salah satu pesantren tersebut adalah Pondok Pesantren Al-Kawtsar, Panti, Jember. Banyak santri yang ada di pesantren tersebut masih belum memahami dan mempraktekkan secara maksimal dalam mengatasi covid-19.

Dari isu dan fokus pemberdayaan tersebut, maka tujuan pemberdayaan yang akan dilakukan adalah pengembangan SDM santri dalam menghadapi pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Al-Kawtsar, Panti, Jember. Alasan memilih dampingan di Komunitas Santri Pondok Pesantren Al-Kawtsar, Panti, Jember ada berberapa faktor, yaitu sebagai berikut. Pertama, komunitas santri ini masih belum memahami dengan baik tentang ancaman pandemi covid-19 dan bagaimana caara untuk mengatasinya. Kedua, santri belum dapat mempraktekkan pencegahan covid-19.

[2]https://www.antaranews.com/berita/2265622/pasien-covid-19-yang-meninggal-di-jember-terus-meningkat.
[3] Ahmad Mutohhar dan Nurul Anam. *Manifesto Modernisasi Pendidikan Islam dan Pesantren*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Bekerjasama dengan STAIN Jember Press, 2013), h. 7.

e-ISSN: 2746-4938
p-ISSN: 2746-492X

Subjek dampingan di Komunitas Santri Pondok Pesantren Al-Kawtsar, Panti, Jember adalah SDM santri yang berjumlah 5 orang. Sebenarnya banyak santri di komunitas tersebut, tetapi karena keterbatasan waktu, tenaga dan keuangan, maka peneliti dan sekaligus pengabdi hanya melakukan pendampingan pada 5 santri tersebut. Berdasarkan realitas kondisi dampingan tersebut di atas, pelaksanaan dampingan di Komunitas Santri Pondok Pesantren Al-Kawtsar, Panti, Jember memiliki beberapa out put yang diharapkan yaitu: 1) terwujudnya SDM santri yang berkualitas pada aspek pengetahuan dan pemahaman yang maksimal tentang ancaman pandemi covid-19; dan 2) terwujudnya SDM santri yang berkualitas pada aspek pengetahuan, pemahaman dan praktek penanggulangan pandemi covid-19 secara maksimal.

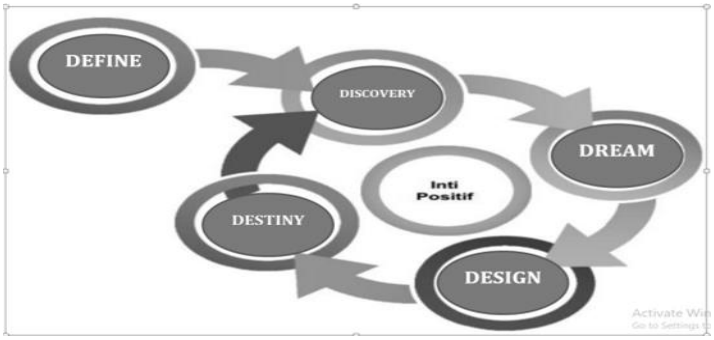
METODE PEMBERDAYAAN

Metode pemberdayaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah menggunakan metode *Asset Based Community Development* (ABCD) dsb. Pendekatan. ABCD adalah suatu metode pengabdian yang berupaya untuk mengembangkan Komunitas Berbasis Aset (potensi), Seperti mengembangkan komunitas pendidikan, ekonomi, dan sebagainya. Ada 5 aset (potensi) yang ada di dalam ABCD yaitu: Aset Individu, Asosiasi, Institusi, Fisik atau Materi dan koneksi atau jaringan komunikasi yang luas. Dengan demikian, inti dari ABCD adalah fokusnya pada upaya untuk memberdayakan dan mengembangkan komunitas sesuai dengan asset yang sudah dimiliki baik asset Individu, Asosiasi, Institusi, Fisik atau Materi, maupun Koneksi atau jaringan komunikasi yang luas.[4] Di dalam pemberdayaan ini, komunitas yang diberdayakan dan dikembangkan adalah Komunitas Santri Pondok Pesantren Al-Kawtsar, Panti, Jember. Adapun asset yang dikembangkan adalah asset SDM santri.

Langkah pemberdayaan yang akan dilakukan di Komunitas Santri Pondok Pesantren Al-Kawtsar, Panti, Jember yaitu langkah-langkah yang sesuai dengan metode ABCD. Pendekatan berbasis ABCD merupakan sebuah filosofi perubahan positif dengan pendekatan langkah siklus 5-D, yang sudah sukses dipakai dalam program-program perubahan berskala kecil dan besar, oleh ribuan organisasi di berbagai penjuru dunia. Adapun langkah-langkah siklus 5-D yang akan diterapkan di Komunitas Santri Pondok Pesantren Al-Kawtsar, Panti, Jember diilustrasikan sebagai berikut:

[4] Nurul Anam, *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Asset Based Community Development (ABCD) Tahun Akademik 2019/2020*. (Jember: LP3M, 2021), h. 10.

e-ISSN: 2746-4938
p-ISSN: 2746-492X



Gambar 1
Langkah-Langkah Siklus 5-D yang Diterapkan di Komunitas Santri Pondok Pesantren Al-Kawtsar, Panti, Jember [5]

Pemilihan subjek pemberdayaan di Komunitas Santri Pondok Pesantren Al-Kawtsar, Panti, Jember didasarkan pada efektifitas dan efisiensi. Subjek dampingan yang akan didampingi dan dikembangkan kualitasnya adalah 5 SDM santri di komunitas tersebut.

HASIL PEMBERDAYAAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pemberdayaan

Sesuai dengan metode ABCD yang digunakan dalam proses pemberdayaan ini, maka proses tahapan-tahapan pemberdayaan di Komunitas Santri Pondok Pesantren Al-Kawtsar, Panti, Jember dilakukan sesuai dengan tahapan yang ada di metode ABCD. Di dalam metode ABCD, atau tahapan-tahapan siklus 5-D yang digunakan oleh ABCD di atas akan dijelaskan sebagai berikut:

Pertama, Define. Pendamping atau pelaku pemberdayaan menentukan "pilihan topik" dalam melakukan pendampingan di masyarakat. Di dalam tahapan ini terdapat beberapa langkah yang dilakukan yaitu: a) menentukan topik. Topik ini ditentukan pada tanggal 4 Agustus 2021. Topik yang ditentukan yaitu: pengembangan SDM santri; b) menentukan komunitas dampingan. Setelah melalui rapat dan koordinasi, maka komunitas yang akan dikembangkan asetnya adalah Komunitas Santri Pondok Pesantren Al-Kawtsar, Panti, Jember; c) melakukan kesepakatan bekerjasama dengan dalam bentuk MoU. Surat kerjasama ini disepakati dan ditanda tangani pada tanggal 4 Agustus 2021 di Komunitas Santri Pondok Pesantren Al-Kawtsar, Panti, Jember.

Kedua, *Discovery***.** Di dalam tahapan ini, pendamping atau pelaku pemberdayaan melakukan proses pencarian yang mendalam, seperti mencari dan mengidentifikasi 5 asset yang dimiliki komunitas, masalah yang dihadapi komunitas dan sebagainya. Untuk

[5] Diadopsi dari Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3091 Tahun 2020 Tentang Paradigma Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2020, Ditetapkan di Jakarta pada tanggal 08 Juni 2020, h. 33-34.

e-ISSN: 2746-4938
p-ISSN: 2746-492X

melaksanakan dan mengoptimalkan proses *discovery*, maka harus digunakan berbagai metode atau alat instrumen. Adapun metode atau alat instrumen *discovery* yang digunakan di Komunitas Santri Pondok Pesantren Al-Kawtsar, Panti, Jember adalah ada enam alat instrumen *Discovery* yaitu *Inquiry Based Silaturrahim, Community Mapping*, Pemetaan Asosiasi dan Institusi, *Individual Inventory Skill,* Aktifitas komunitas, dan Penentuan program bisa menggunakan skala prioritas. Adapun penjelasan hasil dari enam alat instrumen *Discovery* tersebut yaitu sebagai berikut:

a. *Inquiry Based Silaturrahim*

Setelah menentukan topik dan komunitas yang akan diberdayakan, maka langkah selanjutnya melakukan silaturrahim ke lembaga komunitas tersebut. Salah satu hasilnya adalah hasil wawancara dengan Lora Mufti Ali sebagai Pengasuh Pesantren Al-Kawtsar, yaitu sebagai berikut:

> Pengurus dan santri pondok pesantren al-kawtsar sudah mendapatkan penyuluhan pencegahan penyebaran virus covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan 5M (memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, membatasi mobilitas) dan mendapatkan tandon beserta tempat cuci tangan dari dinas kesehatan setempat… Komunitas ini masih kurang maksimal dalam melakukan pencegahan penyebaran virus Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan 5M karena faktor pengaruh dari lingkungan masyarakat sekitar yang masih kurang dalam menerapkan protokol kesehatan dan masih menganggap remeh isu virus Covid-19 karena banyaknya berita hoax yang beredar… Sebenarnya sudah ada tata tertib maupun peraturan yang menegaskan untuk tetap menerapkan protokol kesehatan, namun karena adanya anggapan remeh tersebut dan memang dari faktor lokasi komunitas ini yang notabene berada di desa dan faktor pengaruh dari lingkungan masyarakat jadi peraturan tadi sering diabaikan… Pernah, namun santri sering abai. Tetapi untuk kegiatan jum'at bersih dan jaga jarak ketika ngaji maupun sorogan tetap berjalan meskipun tidak maksimal.

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa pengurus dan santri Pondok Pesantren Al-Kawtsar sudah mendapatkan penyuluhan pencegahan penyebaran virus covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan 5M (memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, membatasi mobilitas) dan mendapatkan tandon beserta tempat cuci tangan dari dinas kesehatan setempat. Komunitas ini masih kurang maksimal dalam melakukan pencegahan penyebaran virus Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan 5M karena faktor pengaruh dari lingkungan masyarakat sekitar yang masih kurang dalam menerapkan protokol kesehatan dan masih menganggap remeh isu virus Covid-19 karena banyaknya berita hoax yang beredar. Sebenarnya sudah ada tata tertib maupun peraturan yang menegaskan untuk tetap menerapkan protokol kesehatan, namun karena adanya anggapan remeh tersebut dan memang dari faktor lokasi komunitas ini yang notabene berada di desa dan faktor pengaruh dari lingkungan masyarakat, sehingga peraturan sering diabaikan. Sampai saat ini, santri sering abai, tetapi untuk kegiatan jum'at bersih dan jaga jarak ketika ngaji maupun sorogan tetap berjalan meskipun tidak maksimal.

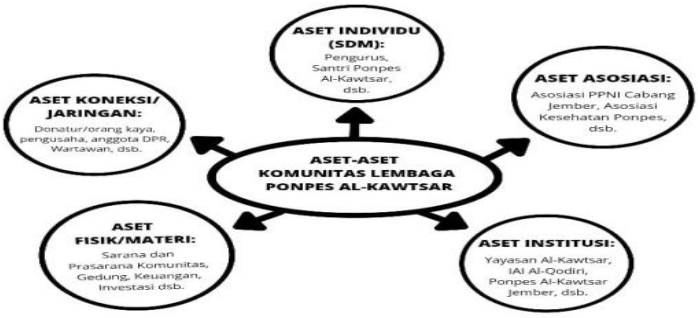
Hasil wawancara ini didukung oleh data hasil observasi dan dokumentasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa: 1) keberadaan lembaga tersebut berada di sekitar

e-ISSN: 2746-4938
p-ISSN: 2746-492X

yayasan, sekolah, masjid, dan bangunan rumah wrga sekitar; 2) nuansa lembaga dan asrama santri sangat mendukung dalam penerapan protokol kesehatan 5M. Sedangkan berdasarkan hasil dokumentasi menunjukkan bahwa strukturlembaga sudah ada dan Tempat cuci tangan sudah ada.

b. *Community Mapping*

Langkah ini merupakan upaya untuk melakukan pemetaan asset yang dimiliki oleh Komunitas Santri Pondok Pesantren Al-Kawtsar, Panti, Jember . Adapun hasilnya yaitu sebagai berikut:



Gambar 2
Hasil Pemetaan Asset Komunitas Santri Pondok Pesantren Al-Kawtsar, Panti, Jember

c. Pemetaan Asosiasi dan Institusi

Setelah melakukan upaya pemetaan asset-asset yang dimiliki oleh Komunitas Santri Pondok Pesantren Al-Kawtsar, Panti, Jember, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pemetaan asosiasi dan institusi. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut: 1) Asosiasi PPNI Cabang Jember memiliki peran yang cukup dominan terhadap pengembangan komunitas Pondok Pesantren Al-Kawtsar; 2) Asosiasi Kesehatan Ponpes memiliki peran yang cukup dominan terhadap pengembangan komunitas Pondok Pesantren Al-Kawtsar. 3) Institusi Yayasan Al-Kawtsar memiliki peran yang kurang dominan terhadap pengembangan komunitas Pondok Pesantren Al-Kawtsar; dan 4) Institusi Prodi PAI IAI Al-Qodiri Jember memiliki peran yang kurang dominan terhadap pengembangan komunitas Pondok Pesantren Al-Kawtsar.

d. *Individual Inventory Skill*

Langkah selanjutnya adalah melakukan pemetaan atau mengiventarisir kemampuan yang dimiliki asset individu SDM santri yang ada di Komunitas Santri Pondok Pesantren Al-Kawtsar, Panti, Jember, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pemetaan asosiasi dan institusi. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut: 1) Pengurus menguasi pengetahuan sangat bagus, memiliki kemampuan sosial bagus, kemampuan kepribadian sangat bagus, cukup kreatif, tetapi kurang menguasai pencegahan penyebaran virus covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan 5M; dan 2) Santri menguasi pengetahuan cukup bagus, kurang menguasai pencegahan penyebaran virus covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan 5M.

e. *Leaky Bucket*

Beberapa aktifitas yang mendukung terhadap pengembangan dan pendampingan program pencegahan penyebaran virus covid-19 dengan menerapkan

protokol kesehatan 5M yaitu: 1) Program wajib berjama'ah sholat 5 waktu; 2) Program piket kebersihan wilayah harian; 3) Program Jum'at bersih; 4) Program wajib bermasker dan cuci tangan sebelum masuk kawasan pesantren dan kegiatan belajar mengajar atau mengaji baik bagi santri yang mukim dan non mukim.

f. Penentuan program

Dari berbaga metode atau alat instrumen Discovery yang telah dilakukan di atas, maka langkah terakhir adalah penentuan program dengan skala prioritas berdasarkan pada hasil dari alat-alat instrument tersebut. Adapun hasilnya didiskripsikan sebagai berikut: 1) asset Individu SDM yang kurang menguasai pencegahan penyebaran virus covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan 5M ternyata sangat berpengaruh terhadap pemahaman Santri tentang Covid-19 dan kondisi lingkungan pesantren yang mendukung program pemberdayaan; 2) asset Asosiasi yang cukup dominan ternyata kurang berpengaruh terhadap pemahaman santri tentang Covid-19 dan kondisi lingkungan pesantren yang mendukung program pemberdayaan; dan 3) asset Institusi yang kurang dominan ternyata tidak berpengaruh terhadap pemahaman santri tentang covid-19 dan kondisi lingkungan pesantren yang mendukung program pemberdayaan.

Kesimpulan di atas menunjukkan bahwa asset yang paling utama untuk dikembangkan adalah Asset Individu SDM yang kurang menguasai pencegahan penyebaran virus covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan 5M karena Asset tersebut sangat berpengaruh terhadap santri anti covid-19 dan kondisi lingkungan anti covid-19.

*Ketiga, Dream***.** Tahapan ini merupakan mimpi atau keinginan atau tujuan yang diharapkan komunitas dampingan dalam mengembangkan asset (potensi) komunitas. Setelah melalui 6 metode atau alat instrumen Tahap Discovery dan fokus asset yang akan dikembangkan, maka langkah selanjutnya adalah merumuskan keinginan atau tujuan untuk mengembangkan asset komunitas yang diinginkan atau diimpikan yaitu sebagai berikut: 1) untuk mengembangkan kualitas SDM pengurus dan santri dalam menerakpan protokol kesehatan 5M sebagai upaya pencegahan penyebaran virus covid-19; dan 2) untuk mengembangkan kualitas SDM pengurus dan santri dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Keempat, Design. Adapun hasil desain program yang akan dilakukan untuk mewujudkan keinginan, impian atau tujuan yang telah ditetapkan tersebut yaitu: 1) merumuskan strategi program dampingan. Strategi program dampingan berbentuk Pelatihan dan Pendampingan. Adapun bentuk-bentuk program yang akan dilakukan yaitu: a) Penyuluhan dan pendampingan pembuatan Hand Sanitizer; dan b) Penyuluhan dan pendampingan cara mencuci tangan dengan benar; 2) menyusun proses program dampingan. Proses penyusunan proses program dampingan ditetapkan bahwa Hari Sabtu, 28 Agustus 2021 jam 08.00 WIB-selesai, program yang akan dilakukan yaitu: Penyuluhan dan pendampingan pembuatan Hand Sanitizer; dan Penyuluhan dan pendampingan cara mencuci tangan yang benar; 3) membuat keputusan dan mengembangkan kolaborasi dengan berbagai asosiasi, institusi dan konesi. Untuk

e-ISSN: 2746-4938
p-ISSN: 2746-492X

mensukseskan acara ini maka Tim Pemberdayaan IAI Al-Qodiri Jember (Dr. Asmad, S.Pd.I, MM, dosen dan mahasiswa) melakukan kerjasama dengan lembaga terkait.

*Kelima, Deliver atau Destiny***.** Tahap *Deliver* atau *Destiny* adalah tahap dimana setiap orang dalam organisasi mengimplementasikan berbagai hal termasuk pelaksanaan dan pengontrolan atau pengevaluasian program dampingan terhadap komunitas yang sudah dirumuskan pada tahap *Dream* dan *Design.* Di dalam tahap *deliver* atau destiny ini, terdapat beberapa tahapan yang akan dilakukan, yaitu sebagai berikut: 1) Tahap Pelaksanaan. Sebagaimana waktu kegiatan pendampingan yang telah dilakukan di taham *design,* maka kegiatan awal yang dilakukan yaitu: 1) Penyuluhan dan pendampingan pembuatan Hand Sanitizer; dan 2) Penyuluhan dan pendampingan cara mencuci tangan yang benar. Semua Acara ini dilaksanakan pada Hari Sabtu, 28 Agustus 2021 jam 08.00 WIB-selesai.. Pelaksanaan tersebut berjalan dengan lancar dan sukses mulai dari pembukan, acara inti (penyampaian materi dan praktek), dan penutup. Setelah acara ini selesai, maka tim pengabdian melakukan proses pelatihan dan pendampingan sampai tanggal 14 September 2021. Adapun acaranya sesuai dengan desain pelaksanaan yang telah dirumuskan di atas. Hambatan atau Rintangan. Salah satu hambatan yang dirasakan salah satunyada adalah masyarakat lingkungan pesantren yang masih belum terbiasa menerapkan pola hidup yang anti covid-19.. Pengalaman yang menarik. Salah satu pengalaman menarik yang dirasakan adalah sikap dan respon positif dan familier yang ditunjukkan oleh Komunitas Santri Pondok Pesantren Al-Kawtsar, Panti, Jember; dan 2) Tahap *controlling* atau *evaluating*. Tahap ini dilakukan dua tahap yaitu: a) kontrol atau evaluasi tahap proses pemberdayaan. Evaluasi pada tahap proses ini dilakukan setiap waktu agar proses pemberdayaan ini berjalan dengan maksimal, seperti mengevaluasi kegiatan awal sampai akhir; b) kontrol atau evaluasi tahap akhir pemberdayaan. Evaluasi ini dilakukan setelah proses pemberdayan berakhir. Evaluasi ini dilakukanuntuk melihat apakah proses pemberdayaan ini berjalan dengan optimal sesuai dengan keingian dan tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil evaluasi akhir menunjukkan bahwa proses pemberdayaan ini berjalan dengan dengan tujuan yang diinginkan.

Dari diskripsi di atas, proses pemberdayaan yang telah dilakukan baik dari tahap *Define, Discovery, Dream, Design* dan *Deliver*, maka ada perubahan yang telah dilakukan yaitu: pengembangan kualitas SDM Komunitas Santri Pondok Pesantren Al-Kawtsar, Panti, Jember berjalan dengan efektif atau sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Komunitas Santri Pondok Pesantren Al-Kawtsar, Panti, Jember telah tahu, paham dan kreatif dalam usaha untuk pengembangan SDM Santri dalam menghadapi pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Al-Kawtsar, Panti, Jember. Adapun perubahan-perubahan hasi pemberdayaan tersebut didiskripsikan dalam tabel di bahwa ini:

Tabel 1
Perubahan-Perbuahan yang Terjadi pada Aset-Aset yang Ada di Komunitas Santri KLH MTs Unggulan Al-Qodiri Jember

e-ISSN: 2746-4938
p-ISSN: 2746-492X

No	Asset yang Berkembang		Kondisi Sebelumnya	Kondisi setelah Pemberdayaan
1	Asset SDM santri	Muhammad Faiz Fauzi	Kurang menguasai pencegahan penyebaran virus covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan 5M	Tahu, paham dan kreatif dalam usaha untuk pengembangan SDM santri dalam menghadapi pandemi Covid-19
		Muhammad Efendy	Kurang menguasai pencegahan penyebaran virus covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan 5M	Tahu, paham dan kreatif dalam usaha untuk pengembangan SDM santri dalam menghadapi pandemi Covid-19
		Sholehuddin	Kurang menguasai pencegahan penyebaran virus covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan 5M	Tahu, paham dan kreatif dalam usaha untuk pengembangan SDM santri dalam menghadapi pandemi Covid-19
		Moh. Hafidh	Kurang menguasai pencegahan penyebaran virus covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan 5M	Tahu, paham dan kreatif dalam usaha untuk pengembangan SDM santri dalam menghadapi pandemi Covid-19
		Ahmad Audan Aufani	Kurangmenguasai pencegahan penyebaran virus covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan 5M	Tahu, paham dan kreatif dalam usaha untuk pengembangan SDM santri dalam menghadapi pandemi Covid-19

2. Pembahasan/Diskusi Keilmuan

Pelaksanaan pemberdayaan di Komunitas Santri Pondok Pesantren Al-Kawtsar, Panti, Jember telah dilaksanakan dengan berbagai tahapan berikut yaitu tahap *Define, Discovery, Dream, Design* dan *Deliver*. 5 tahapan tersebut menghasilkan pengembangan kualitas asset SDM santri Pondok Pesantren Al-Kawtsar, Panti, Jember pada aspek pengembangan SDM santri dalam menghadapi pandemi Covid-19, sehingga Komunitas Santri Pondok Pesantren Al-Kawtsar secara optimal. Pendampian kesehatan pada SDM santri merupakan suatu upaya solutif untuk menekan laju pandemi covid-19. Pendampingan ini sama dengan langkah yang dilakukan oleh Ismail dkk[6] dalam menekan

[6]Ismail, A., Rofiq, M., Na'im, M. A., & Rohman, I. A. "Adaptasi Pendampingan Kesehatan di Masa Pandemi Covid 19 Studi Strategi Virtual Outreach PKBI Kota Semarang". *Jurnal Abdidas*, *1*(3), 2020, h. 157-164. https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i3.35.

laju pandemi yang masih terus bertambah. Mereka menjelalaskan bahwa pemerintah secara serta merta kini mulai menyerukan kebijakan pembatasan sosial untuk menanggulangi penularan. Hal ini tentu menjadi kendala dalam pendampingan kesehatan yang sebelumnya mengandalkan tatap muka yang memerlukan mobilitas yang cukup tinggi, untuk menjalin komunikasi intensive, untuk memastikan ODHA dan penderita penyakit lainya tetap patuh terhadap aturan kesehatan. PKBI Kota Semarang telah mengupayakan strategi baru, agar pendampingan kesehatan terutama pencegahan HIV Aids tetap berjalan dengan hasil maksimal. Diantara strategi yang telah dijalankan adalah *Virtual Outreach* atau dikenal dengan nama VO. VO yang telah dijalankan PKBI Kota semarang menunjukan adanya peningkatan dibanding dengan metode tatap muka (TM). Hal itu menunjukan bahwa model adaptasi pendampingan kesehatan melalui metode Virtual yaitu VO cukup efektif untuk dijalankan.

Pendampingan padasantri Pondok Pesantren Al-Kawtsar ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang covid-19, tetapi juga praktek pencegahannya seperti menerapkan 5M dan pembuatan hand sanitizer.Tim PkM melakukan kegiatan tersebut supaya covid-19 tidak berkembang atau menyebar pada santri dan di wilayah pesantren. Laylatul Hasanah dkk[7] menjelaskan bahwa covid 19 menjadi penyakit yang sangat menakutkan pada saat sekarang hal ini berkaitan dengan cepatnya penularan virus covid 19 yang dapat menyebar tanpa diketahui darimana asalnya, karena berdasarkan penelitian virus ini dapat hidup pada benda mati selama 8 jam sehingga perlu adanya sosialisasi tentang pencegahan penyebaran covid 19. Bentuk pencegahan yang diterapkan selain lockdown suatu wilayah adalah dengan menerapkan protokol kesehatan dalam keseharian seperti selalu menggunakan masker, menjaga jarak minimal 1 meter ketika melakukan interaksi dengan orang lain, mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, membawa handsanitizer apabila bepergian. Kegiatan yang dilakukan dalam pendampingan pencegahan penyebaran covid 19 adalah 1) survei pendahuluan untuk melihat secara langsung masyarakat apakah membutuhkan pendampingan atau tidak 2) sosialisasi dengan Aparat Desa dan Masyarakat 3) Demonstrasi penggunaan masker yang baik dan benar 4) Demonstrasi langkah-langkah mencuci tangan dengan sabun.

Dengan demikian, kegiatan pemberdayaan atau pendampingan di Komunitas Sabtri Pondok Pesantren Al-Kawtsartelahmenciptakan perilaku yang anti covid-19. Santri terbiasa berperilaku dengan protokol kesehatan yang sudah ditentukan dan melakukan pola hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pendampingan seperti ini juga dilakukan oleh Sri Margowati dkk[8]Dusun Santan Lingkungan Sumberejo, Kecamatan Mertoyudan.Magelang. Dusun ini merupakan

[7] Laylatul Hasanah, Sri Sumarni, & Eko Mulyadi. "Pendampingan Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Desa Errabu Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep". *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, *1*(1), 2020, h. 71-77. https://doi.org/10.46306/jabb.v1i1.11

[8] Sri Margowati, Mirta Dwi Ratnasari, Dewi Ardiyaningrum, Dinar Anggitanas Sari, Intan Normalita, "Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19", *Community Empowerment*, Vol 6 No 4, 2021, h. 524-531. Dalam https://doi.org/10.31603/ce.4444

e-ISSN: 2746-4938
p-ISSN: 2746-492X

wilayah dengan penyebaran Covid-19 masuk dalam zona merah. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan bertujuan untuk agar masyarakat mampu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, serta mematuhi protokol kesehatan. Kegiatan edukasi perilaku hidup bersih dan sehat, pemanfaatan tanah pekarangan dan budidaya tanaman herbal, peningkatan imunitas tubuh dan menjaga kesehatan, dan kebersihan lingkungan. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa masyarakat memahami, terampil dan mampu menerapkan protokol kesehatan, meningkatkan imunitas melalui kegiatan fisik, budidaya tanaman herbal dan konsumsi makanan sehat. Pendampingan dilakukan secara fisik dan menggunakan media untuk memudahkan masyarakat untuk menerapkan PHBS di masa pandemi.

SIMPULAN

Pelaksanaan pemberdayaan di Komunitas Sabtri Pondok Pesantren Al-Kawtsar, Panti, Jember telah dilaksanakan dengan berbagai tahapan berikut yaitu tahap *Define, Discovery, Dream, Design* dan *Deliver*. 5 tahapan tersebut menghasilkan pengembangan kualitas asset SDM santri Pondok Pesantren Al-Kawtsar, Panti, Jember pada aspek pengembangan SDM santri dalam menghadapi pandemi Covid-19, sehingga Komunitas Santri Pondok Pesantren Al-Kawtsar secara optimal. Pendampian kesehatan pada SDM santri merupakan suatu upaya solutif untuk menekan laju pandemi covid-19.

Pendampingan padasantri Pondok Pesantren Al-Kawtsar ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang covid-19, tetapi juga praktek pencegahannya seperti menerapkan 5M dan pembuatan hand sanitizer. Tim PkM melakukan kegiatan tersebut supaya covid-19 tidak berkembang atau menyebar pada santri dan di wilayah pesantren. Dengan demikian, kegiatan pemberdayaan atau pendampingan di Komunitas Sabtri Pondok Pesantren Al-Kawtsar telah menciptakan perilaku yang anti covid-19. Santri terbiasa berperilaku dengan protokol kesehatan yang sudah ditentukan dan melakukan pola hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah melakukan pemberdayaan ini dari awal sampai akhir, maka Tim Pemberdayaan IAI Al-Qodiri Jember mengucapkan terimakasih kepada mahasiswa yaang bernama Dewi Machfudhoh, Hindun Dahliana, Lailiyatul Fazaroh, Siti Wardatul Maghfiroh, Umi Kulsum dan Moh. Sobri yang telah membantu mensukseskan pemberdayaan ini. Selain itu, Tim juga memberikan saran kepada semua pihak, yaitu: 1) SDM Komunitas Sabtri Pondok Pesantren Al-Kawtsar, Panti, Jember hendaknya terus melaksanakan, mengembangkan dan meningkatkat pengembangan SDM santri dalam menghadapi pandemi Covid-19; 2) masyarakat terutama tokoh-tokoh masyarakat sekitar baik dari kalangan struktural dan non struktural hendaknya selalu membantu dan mendukung terhadap pelaksanaan dan pengembangan SDM santri dalam menghadapi pandemi Covid-19; dan 3) IAI Al-Qodiri Jember terutama LP3M hendaknya selalu melakukan follow up dari kegiatan yang telah dilakukan ini dan memonitoring terus menerus agar kegiatan ini berjalan dan berkembang dengan optimal.

e-ISSN: 2746-4938
p-ISSN: 2746-492X

DAFTAR PUSTAKA

Anam, Nurul. 2021. *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Asset Based Community Development (ABCD) Tahun Akademik 2019/2020*. Jember: LP3M, 2021.

Artikel berjudul "UPDATE: Bertambah 3.835 Orang, Kasus Covid-19 Indonesia Kini 4.185.144", dalam: https://nasional.kompas.com/read/2021/09/17/17134591/update-bertambah-3835-orang-kasus-covid-19-indonesia-kini-4185144?page=all

Fitriya, A. (2022). Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembuatan Alat Permainan Edukatif Dari Barang Bekas Di RA Al Mu'arif Al Mubarok Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. *Al-Ijtimā: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 57-69.

Fitriya, A. (2023). Pengembangan Kemampuan Kinestetik Anak Di Paud Bustanul Ulum Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(1), 18-37.

Hasanah, L., Sri Sumarni, & Eko Mulyadi. 2020. "Pendampingan Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Desa Errabu Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep". *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(1), 71-77. https://doi.org/10.46306/jabb.v1i1.11

https://www.antaranews.com/berita/2265622/pasien-covid-19-yang-meninggal-di-jember-terus-meningkat.

Ismail, A., Rofiq, M., Na'im, M. A., & Rohman, I. A. 2020. "Adaptasi Pendampingan Kesehatan di Masa Pandemi Covid 19 Studi Strategi Virtual Outreach PKBI Kota Semarang". *Jurnal Abdidas*, *1*(3), 157-164. https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i3.35.

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3091 Tahun 2020 Tentang Paradigma Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2020, Ditetapkan di Jakarta pada tanggal 08 Juni 2020.

Lestari, I. A., Sakdiyah, H., Soleha, W., & Wahidah, F. (2022). Penguatan Pengelolaan Pembelajaran Bagi Guru PAUD Dalam Membangun Ketahanan Psikologis Anak Usia Dini. *Al-Ijtimā: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 109-121.

Margowati, S., Mirta Dwi Ratnasari, Dewi Ardiyaningrum, Dinar Anggitanas Sari, Intan Normalita. 2021. "Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19", *Community Empowerment,* Vol 6 No 4, 524-531. Dalam https://doi.org/10.31603/ce.4444

Mutohhar, A., dan Nurul Anam. *Manifesto Modernisasi Pendidikan Islam dan Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Bekerjasama dengan STAIN Jember Press, 2013.

Pratiwi, R. K., & Amrela, U. (2022). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Melalui Pembelajaran SKIA (Syarat Kecakapan Ibadah Amaliyah)

e-ISSN: 2746-4938
p-ISSN: 2746-492X

Dengan Metode BCM (Bermain, Cerita Dan Menyanyi) Di Dusun Kopang Kebun, Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember. *Al-Ijtimā: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 22-31.

Rofi'ah, S. H., & Fawaidi, B. (2023, March). OPTIMIZING EARLY CHILDHOOD SEX EDUCATION TO PREVENT SEXUAL ABUSE IN PAUD AL-IRSYAD AL-ISLAMIYAH JEMBER. In *International Conference on Humanity Education and Social* (Vol. 2, No. 1).

Tsauri, S., & Wahidah, F. (2021). Strategi Kepemimpinan Entrepreneurship Kiai dalam Eskalasi Kemandirian Santri melalui Pendidikan Terpadu di Pesantren. *LEADERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *2*(2), 108-130.

Wahidah, F. (2022). Eskalasi Kemampuan Kognitif Melalui Imaginative Thingking dan Experience Directly. *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *3*(2), 18-28.

Wahidah, F. (2022). Islamic Boarding School Discourse: Analysis Of Kiai's Attribution To Muslim Woman. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, *20*(1), 28-45.

Wahidah, F., Rahman, K., & Intaningtyas, A. (2022). PAUD RELIGIOUS VALUES-BASED CURRICULUM MANAGEMENT. *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke-Islaman, Pendidikan dan Hukum Islam*, *20*(2), 298-307.